

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Faktor-faktor ini umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti inteligensi, bakat, kemampuan motorik, pancaindra, dan skema berfikir. Faktor ekstern merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran. Seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar mengajar, strategi belajar mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru. Keberhasilan mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkan untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Sebagaimana yang kita ketahui, pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswanya. Sedangkan belajar adalah proses perubahan sikap. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar yang membuat sikap siswa terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif. Sikap terhadap belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan belajar sebagai

dampak dari suasana perasaan atau *feeling* dan keyakinannya tentang belajar (Yusuf Syamsu, 2006:116).

Kegiatan belajar mengajar harus selalu ditingkatkan, agar proses itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Mengingat terbatasnya waktu yang tersedia dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga tidak sebanding dengan banyaknya materi yang akan disampaikan sesuai dengan pesan kurikulum. Kaitannya dengan hal tersebut, seorang guru harus berusaha untuk mencari cara agar apa yang telah dimuat dalam kurikulum dapat tercapai, terutama dalam memberikan pemahaman yang lebih baik, terarah dan berkesinambungan terhadap suatu konsep.

Siswa sebagai warga sekolah memiliki tugas atau kewajiban. Tugas siswa di sekolah salah satunya adalah belajar. Belajar merupakan tugas pokok sebagai siswa. dengan belajar, dapat terjadi perubahan baik itu tingkah laku ataupun menambah pengetahuan. Tugas atau kewajiban siswa yaitu diantaranya adalah memahami dan mempelajari materi yang diajarkan, mengerjakan tugas-tugas dari guru, dan mengerjakan PR jika ada PR.

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak luput dari tugas atau PR dari guru. hal itu dilakukan karena terbatasnya waktu belajar di sekolah sehingga guru memberi tugas untuk dikerjakan diluar jam sekolah. Pemberian tugas oleh guru dilakukan dengan tujuan tertentu salah satunya agar siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih memantapkan dalam memahami materi pelajaran. Di SMA Negeri 2 Gorontalo sendiri, dari hasil observasi pada saat pelaksanaan PPL terdapat 20 orang siswa yang ketika diberikan tugas oleh guru, siswa tersebut menyikapinya berbeda-beda. Ada yang cepat mengerjakan tugas, ada juga yang menunda mengerjakan tugas dan bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas. Ada beberapa kemungkinan alasan siswa tidak mau atau sering menunda-nunda mengerjakan tugas atau PR seperti siswa belum paham, batas waktu menyelesaikan tugas terlalu cepat atau terlalu lama,

siswa tidak dapat membagi waktu mengerjakan tugas, dan atau bahkan lupa mengerjakan tugas. Dari permasalahan tersebut, diadakan penelitian dengan judul yaitu Deskripsi sikap siswa terhadap tugas yang diberikan guru di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa tidak mengerjakan tugas
2. Terdapat siswa suka menunda-nunda mengerjakan tugas.
3. Terdapat siswa tidak dapat membagi waktu mengerjakan tugas

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan bagaimana sikap siswa terhadap tugas yang diberikan guru pada kelas XI IPS SMA Negeri 2 Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap siswa terhadap tugas yang diberikan guru pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. **Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang sikap belajar yang baik, termasuk bagaimana dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan sikap belajar siswa termasuk sikap terhadap tugas yang diberikan guru. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi konselor untuk mengembangkan sikap positif siswa dalam menghadapi tugas yang diberikan guru.